

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis perilaku menyimpang siswa kelas IV di MI Ahliyah IV Palembang pada skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa kelas IV di MI Ahliyah IV Palembang adalah penyimpangan anak yang sewajarnya dilakukan anak-anak MI di sekolah, tetapi perlu untuk ditindaklanjuti jika penyimpangan tersebut berlanjut. Penyimpangan yang dilakukan dapat berupa, membolos, mengobrol saat jam pelajaran berlangsung, berbuat gaduh (membuat keributan), dan bullying verbal. Membolos seolah merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk bervariasi, misalnya tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan, keluar dari sekolah ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Mengobrol saat jam pelajaran berlangsung terjadi karena guru terkadang tidak dapat menguasai kelas dengan baik, sehingga siswa tidak terkontrol dengan baik. Berbuat gaduh (membuat keributan) terjadi karena guru tidak dapat menguasai kelas dengan baik. Dan yang terakhir adalah bullying verbal. Bullying verbal merupakan perilaku yang dilakukan siswa dengan cara mengejek, memanggil nama yang tidak pantas, menghina, menggoda, dan mengancam.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa tersebut melakukan perilaku menyimpang disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor dari keluarga, lingkungan sekolah, dan dari dalam individu. Faktor dari keluarga

dapat berupa orang tua sering bertengkar sering bertengkar sehingga keluarga tidak sehat secara psikologis dan mempengaruhi psikologis anak itu sendiri. Faktor dari lingkungan sekolah dapat berupa bagaimana cara guru menyampaikan materi saat belajar. Sedangkan faktor dari dalam individu yaitu siswa merasa rendah di mana sering mendapat perlakuan buruk dari teman-temannya.

3. Solusi yang digunakan untuk mengatasi perilaku menyimpang siswa kelas IV di MI Ahliyah IV, yaitu guru memberikan motivasi yang membangun semangat belajar siswa sebelum jam pelajaran dimulai, memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa agar tidak mengulangi lagi perbuatan yang dilakukan tersebut.

## **B. Saran**

1. Untuk Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam pelaksanaan rapat guru dalam kaitannya mengenai perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa.
  - b. Lebih menekankan kepada para guru untuk bekerjasama dalam proses penanggulangan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa.
2. Untuk Guru
  - a. Lebih konsisten terhadap aturan yang berlaku dan aturan yang diberlakukan oleh guru itu sendiri di dalam kelasnya, agar tidak timbul pemikiran kurang baik dari para siswa.

- b. Guru harus lebih banyak menguasai metode mengajar serta kreatif dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas dan bisa menciptakan suasana yang nyaman, asik, dan tidak membuat para siswa jenuh.

3. Untuk Siswa

- a. Bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya, baik untuk masa di masa sekarang ataupun untuk masa yang akan datang dilihat dari dampaknya
- b. Harus lebih memperkuat pengawasan diri agar tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif yang ada di lingkungan sekitar dia berada.
- c. Mengisi waktu dengan kegiatan yang bersifat positif.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Menyarankan agar peneliti berikutnya melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan perilaku menyimpang di kalangan siswa MI dalam penelitiannya.
- b. Lebih memfokuskan terhadap cara penanggulangan yang baik dan benar mengenai perilaku menyimpang siswa agar bisa diterapkan oleh sekolah lain.